

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Sebagaimana definisi yang dikemukakan oleh Susilo, bahwa PTK adalah sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh seorang guru atau calon guru yang bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi pembelajaran.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexi J. Moleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemandirian dari tindakan

¹ Susilo, *et al.*, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*, (Malang: Bayumedia Publishing), 45

² Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 3

melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan merefleksikan.

Dengan kata lain, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu percermatan yang sistematis terhadap praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dengan melakukan tindakan tertentu.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dianggap cukup relevan, karena penelitian ini bukan dalam rangka menjelaskan serentetan korelasi atau pengaruh antara variabel. Tetapi untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana tertuang dalam rumusan masalah dengan cara berfikir formal dan argumentatif. Penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pembelajaran berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan proses pembelajaran, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa penelitian deskriptif, yaitu penelitian dalam rangka meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, ataupun suatu sistem pemikiran. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

³ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif didasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut:

1. Dimaksudkan untuk menggambarkan kondisi riil di lapangan tentang penerapan strategi pembelajaran *Demonstrasi* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada peserta didik kelas VI MIN Kedamean. Khususnya dalam materi perubahan pada benda
2. Memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang valid karena peneliti dapat terjun langsung dalam melaksanakan observasi dan wawancara dengan objek penelitian.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakter umum yang sama. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VI di MIN Kedamean.

Sampel, menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun jika subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya lebih besar 100 orang, maka bisa diambil antara 10-15 % atau 20-21 % atau lebih tergantung pada situasi dan kondisi.⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 102.

Subyek yang akan diteliti ialah peserta didik yang mendapat pembelajaran IPA pada kelas VI MIN Kedamean. Sedangkan sampel yang akan diambil untuk pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas VI A di MIN Kedamean. .

Setting penelitian dalam penelitian ini berlokasi di MIN Kedamean Gresik.

1. Identitas Madrasah

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Alamat / Desa : Jl. Raya Kedamean No.52

Kecamatan : Kedamean

Kabupaten : Gresik

Propinsi : Jawa Timur

No. Telp : (031)7911243

NSS : 111135250001

Tahun didirikan : 1958

Status Tanah : Wakaf

Luas Tanah :

Nama Kepala Sekolah : Mubin,M.Pd.I

2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri terletak di Jl. Raya Kedamean 52 Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik Jawa Timur. Lembaga ini berdiri di atas tanah waqaf dengan luas \pm m² dan masih termasuk berada di daerah Kecamatan. Adapun batas lokasi MIN Kedamean sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Kecamatan Menganti
- b. Sebelah selatan : Kecamatan Wringinanom
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Randegan
- d. Sebelah barat : Perbatasan Lamongan

3. Latar Belakang Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kedamean adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berdiri di bawah naungan Departemen Agama RI. Sebelum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kedamean ini berdiri sudah ada lembaga pendidikan atau madrasah swasta, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Raden Paku yang didirikan pada Tahun 1958 oleh para tokoh Agama yang dipelopori oleh H. Musthofa. Dengan segala usaha dan upaya serta do'a masyarakat muslim, maka terwujudlah lembaga pendidikan swasta yaitu MI Raden Paku. Keinginan masyarakat terhadap pendidikan madrasah adalah sebagai tempat atau wadah untuk membekali anak-anak atau generasi muda untuk menimba ilmu dan ketrampilan serta dapat mengamalkannya bagi umat manusia.

Seiring dengan perkembangan zaman yang selalu berubah sehingga mendorong himmah bagi para pengurus madrasah swasta tersebut untuk meningkatkan standart mutu dan kualitas pendidikan yang sejajar dengan pendidikan umum atau pendidikan yang sudah maju dengan berbagai sarana dan fasilitas bagi berlangsungnya pendidikan tersebut.

Dengan pertimbangan dan kesepakatan bersama, maka madrasah ini diusulkan untuk dinegerikan. Setelah usulan diajukan tepatnya pada tahun 1982 menjadi Madrasah Ibtidayah Negeri dengan jumlah murid sebanyak 268 siswa dan tenaga pendidik sebanyak 7 orang guru negeri dan dibantu oleh 4 guru swasta. Dan akhirnya madrasah ini dapat berjalan dengan baik seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju sampai sekarang.

4. Visi dan Misi

1.Visi

“ Unggul dan Berprestasi Siap berkompetisi Berjiwa Islami “

Indikator-Indikatornya adalah:

1. Unggul dalam pembinaan keagamaan.
2. Unggul dalam peningkatan prestasi UAMBN dan UN.
3. Unggul dalam prestasi Bahasa Arab dan bahasa Inggris.
4. Unggul dalam prestasi olah raga.
5. Unggul dalam prestasi kesenian.
6. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.

7. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.
8. Mendapat kepercayaan dari masyarakat.

2. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah yang Islami.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami).
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam prestasi akademik maupun nonakademik.
- 4) Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih, dan indah.
- 6) Memfasilitasi setiap peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri agar dapat berkembang lebih optimal.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh Warga Madrasah dan Komite Madrasah.⁵

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPA yang waktu pembelajarannya selama dua jam pelajaran dalam satu minggu. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MIN Kedamean

⁵ Dokumen MIN Kedamean tahun pelajaran 2014/2015

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), 118

tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang, terdiri dari 18 peserta didik laki-laki, dan 11 peserta didik perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah, serta bertujuan agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan sejak tanggal 3 September sampai dengan tanggal 29 Oktober 2014 . PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *metode Demonstrasi*.

Lebih jelasnya variabel yang menjadi titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, atau hasil fokus tindakan yang akan dilaksanakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Input*

Dalam variabel *Input* diantaranya yaitu peserta didik kelas VI MIN Kedamean, guru mapel IPA, bahan pelajaran, prosedur penilaian, dan lingkungan belajar/kelas, serta penggunaan strategi pembelajaran *metode Demonstrasi* dalam pembelajaran IPA.

2. Variabel Proses

Objek variabel proses dalam penelitian ini yaitu kegiatan belajar mengajar (KBM), cara mengajar guru, cara belajar peserta didik,

efektifitas penggunaan waktu, penggunaan media, dan penggunaan metode pembelajaran di kelas.

3. Variabel *Output*

Termasuk bagian dari variabel *output* disini adalah keingintahuan atau motivasi peserta didik, kemampuan peserta didik mengaplikasikan pengetahuan, sikap peserta didik terhadap pengalaman belajar, dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA

D. Alasan Penelitian Dilakukan di Tempat itu

Sesuai dengan dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) antara lain bahwa penelitian dilakukan dalam upaya menyelesaikan masalah pembelajaran yang dirasakan oleh guru dan siswa atau permasalahan yang aktual yang dirasakan oleh guru dan siswa . Berdasar dari uraian yang dipaparkan pada latar belakang alasan mengapa penelitian dilakukan di kelas VI, karena siswa kelas VI itulah yang mempunyai masalah dalam penguasaan konsep perubahan benda

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VI di MIN Kedamean Gresik sebanyak 29 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 11 orang.

F. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah berdasarkan keluhan guru dalam proses Pembelajaran tentang konsep perubahan benda, dari hasil ulangan yang diperoleh hanya mencapai rata-rata 5,38 ketika ditanyakan pada siswa ternyata hampir 79% siswa menjawab kesulitan.

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 teknik, yaitu teknik observasi dan teknik tes.

a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat untuk digunakan sebagai perangkat pengumpul data. Adapun hal-hal yang diobservasi antara lain:

- 1) Observasi terhadap rencana pembelajaran.
- 2) Observasi terhadap proses pembelajaran.
- 3) Observasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilakukan tindakan.

b. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar soal.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Butir Soal tes sebanyak 10 nomor
- b. Lembar Observasi, yaitu:
 - 1) Observasi terhadap rencana pembelajaran.
 - 2) Observasi terhadap proses pembelajaran.
 - 3) Observasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilakukan tindakan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ada yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis kaitan logisnya, kemudian disajikan secara aktual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian.

Selanjutnya untuk menganalisis data, hasil tindakan yang dilakukan penulis disajikan secara bertahap sesuai urutan siklus yang telah dilaksanakan, adapun prosedur pengolahan data adalah sebagai berikut

1. Seleksi Data

Data yang telah terkumpul dari hasil observasi selama kegiatan penelitian maka diadakan penyeleksian data yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

2. Klasifikasi Data

Data yang terkumpul berdasarkan penyeleksian, diklasifikasikan berdasarkan urutan logis untuk disajikan secara sistematis berdasarkan urutan siklus.

3. Prosentase Data

Tahap akhir dari teknik analisis data, dilakukan prosentase data bagi data yang telah terkumpul berdasarkan klasifikasi.

H. Indikator Kinerja

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil tes formatif yang hanya memperoleh nilai rata-rata 5,2 Adapun hasil penelitian yang diharapkan adalah siswa memperoleh nilai rata-rata 7,00

I. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ditempuh melalui prosedur yang ditentukan, yaitu melalui empat tahap, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi dan pencatatan pembelajaran, dan analisis serta refleksi pembelajaran

1. Perencanaan Tindakan Penelitian

Perencanaan tindakan penelitian dilakukan berdasarkan hasil orientasi dan identifikasi masalah pengajaran penggunaan alat bantu audio visual. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah

menyusun : (1) Rencana Pembelajaran IPA (2) lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran;

2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Empat tahap kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus tindakan pembelajaran adalah seperti di bawah ini.

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan meliputi tahapan sebagai berikut : (a) membuat Rencana Pembelajaran (Renpel) berdasarkan prioritas masalah yaitu penggunaan metoda demonstrasi pada pembelajaran IPA tentang konsep perubahan benda, (b) mempersiapkan alat atau media pembelajaran yang akan digunakan yaitu metoda demonstrasi untuk setiap kelompok, (c) membicarakan prosedur pelaksanaan pengajaran IPA tentang konsep perubahan benda menggunakan metoda demonstrasi dan (d) menyusun instrumen-instrumen yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti melaksanakan pembelajaran tentang penggunaan metoda demonstrasi dan mencatat berbagai temuan selama kegiatan pembelajaran sebagai bahan refleksi pada pelaksanaan pada siklus I khususnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

c. Observasi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti dengan berkolaborasi dengan teman sesekolah melakukan analisis dan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran, untuk keperluan analisis dilakukan pemeriksaan lembar pengamatan dan catatan-catatan tentang data yang terkumpul. Hasil observasi sebagai temuan dijadikan sebagai rekomendasi hasil penelitian dan rencana tindakan selanjutnya.

d. Analisis dan Refleksi Pembelajaran

Peneliti bersama-sama dengan rekan kerja melakukan analisis dan refleksi data yang terkumpul selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dijadikan bahan untuk melakukan tindakan penelitian.